

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Financial Well-Being dan Niat untuk Memanfaatkan Layanan FinTech: Sebuah Studi Empiris

Fera, Sri Rahayu Ramadhani, I Nengah Oka Smara Putra & Agustriana

Universitas Tadulako

Email: feranayoan.fr@gmail.com

Abstract

This research tests whether Financial Well-Being influences the Intention to Use FinTech Services. The research model was analyzed from 33 student respondents at the Management Study Program at Tadulako University, Palu, Central Sulawesi, Indonesia. The research sample was determined based on an Accidental Sampling technique. A quantitative approach is used as a data analysis method. Data were analyzed using multiple regression analysis (MRA) and descriptive statistical analysis. The research results show that Financial Well-Being significantly affects a person's intention to use FinTech services.

Keywords financial well-being, intention to use fintech.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, telah membawa transformasi dari cara-cara konvensional menjadi berbasis digital, dan transformasi ini terjadi hampir disetiap aspek kehidupan. Transformasi yang terjadi tidak hanya terbatas pada satu bidang, tetapi merambah ke berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor keuangan (Hermawan et al., 2022). Keuangan digital, yang mencakup teknologi, infrastruktur, layanan, dan produk keuangan, memberikan kemudahan yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan secara konvensional. Melalui internet, komputer, ponsel, atau kartu, keuangan digital memungkinkan transaksi yang lebih efisien dan nyaman (Ozili, 2018).

Transformasi dalam sektor keuangan, telah membawa perubahan dalam transaksi keuangan. Penggunaan teknologi digital dalam industri keuangan telah menghadirkan *Financial Technology* (*FinTech*) yang membawa perubahan struktural yang signifikan dalam industri ini. Teknologi ini menantang sistem tradisional lembaga keuangan, terutama bank, untuk mengembangkan model bisnis yang lebih efisien dan adaptif terhadap inovasi teknologi yang terus berkembang (Gupta et al., 2023).

Dari berbagai kategori *FinTech*, inovasi dalam transaksi pembayaran menjadi salah satu yang paling menonjol. Inovasi ini mengubah cara orang bertransaksi, yang sebelumnya harus dilakukan dengan bertemu secara langsung (bertatap muka) dengan membawa uang tunai, kini dapat dilakukan secara *online*, dan waktu yang diperlukan untuk melakukan transaksi relatif lebih singkat. Transaksi dilakukan melalui platform berbasis ponsel pintar, tanpa terbatas oleh

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

jarak (Phuong et al., 2022).

FinTech didefinisikan sebagai inovasi dan disrupti teknologi layanan keuangan oleh perusahaan non-keuangan, dengan bantuan *FinTech*, pelanggan dapat berpartisipasi dalam berbagai layanan lingkungan *mobile*, misalnya, pembayaran *online*, transfer dana, pengajuan pinjaman, pembelian polis asuransi, pengelolaan aset dan manajemen organisasi, investasi saham, pembayaran *mobile*, asuransi, pinjaman P2P, *crowdfunding*, mata uang digital, dll (Ryu, 2018).

Mobile Wallet atau dompet seluler adalah salah satu alternatif pembayaran yang mudah dan nyaman, yang memfasilitasi berbagai jenis transaksi *online*, penyimpanan uang, dan pembayaran lainnya dengan teknologi terkini (Alwi & Al, 2021). Pembayaran *mobile*, yang didefinisikan sebagai layanan pembayaran yang dilakukan pengguna menggunakan perangkat *mobile*, mencakup berbagai jenis layanan pembayaran fisik dan jarak jauh. Contohnya, pembayaran dapat dilakukan di lokasi penjualan melalui teknologi komunikasi jarak dekat/*Near Field Communication* (NFC), memungkinkan transaksi melalui portal yang aman (Liébana-Cabanillas et al., 2018). Selain itu, teknologi canggih seperti kartu cepat tanggapan/*Quick Response Code* (QR) dan *Dompet Mobile* (*m-wallet*) juga digunakan untuk pembayaran *mobile* (Liébana-Cabanillas et al., 2015). Menurut Sorensen (2018), terdapat juga sejumlah layanan pembayaran jarak jauh lainnya, seperti pembayaran melalui internet, *mobile banking*, dan *SMS banking*.

Meskipun penggunaan layanan *FinTech*, terutama aplikasi berbasis seluler yang memfasilitasi operasi keuangan, telah mendapatkan banyak daya tarik, namun masih banyak pelanggan yang ragu untuk sepenuhnya beralih ke platform berbasis teknologi untuk melakukan urusan keuangan mereka. Keraguan ini sering kali disebabkan oleh kekhawatiran tentang keamanan, privasi, dan kepercayaan terhadap teknologi baru ini.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat untuk menggunakan teknologi keuangan menjadi sangat relevan. Salah satu faktor kunci yang mendapat perhatian adalah Kesejahteraan Finansial (*Financial Well-Being*) individu. Kesejahteraan Finansial yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kenyamanan individu dalam mengelola keuangan mereka, sehingga lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi keuangan baru. Oleh karena itu, memahami bagaimana Kesejahteraan Finansial memengaruhi niat untuk menggunakan *FinTech* dapat memberikan wawasan penting bagi penyedia layanan, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan adopsi *FinTech* dan meningkatkan Kesejahteraan Finansial masyarakat secara keseluruhan.

2. Tinjauan Literatur

Kesejahteraan Finansial. Konsep "Kesejahteraan Finansial" digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan seseorang atau keluarga. Muir dkk (2017) mengatakan Kesejahteraan Finansial adalah ketika seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sambil tetap memiliki uang, memiliki kendali atas uang mereka, dan merasa cukup secara finansial, baik saat ini maupun di masa depan. Barrafreem dkk (2021) mendefinisikan Kesejahteraan Finansial sebagai

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

rasa aman tentang situasi keuangan seseorang dan minimnya emosi negatif (seperti kecemasan dan kekhawatiran) akibat masalah keuangan. Eberhardt dkk (2021) menggambarkan Kesejahteraan Finansial sebagai persepsi kemampuan untuk mempertahankan standar hidup saat ini dan yang diinginkan, serta kebebasan finansial. Definisi ini mencakup dimensi intertemporal yang melibatkan situasi keuangan di masa depan.

Niat untuk Memanfaatkan Layanan *FinTech*. Davis et al. (1989) mendefinisikan niat sebagai tingkat seseorang dalam menentukan suatu perilaku. Niat dapat dijelaskan sebagai ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak luar. Niat dalam penelitian ini, merujuk pada niat memanfaatkan layanan *FinTech*. Menurut Usman (2018), Niat penggunaan *FinTech* dapat dilihat dari bagaimana seseorang menyikapi keuangan digital. Seseorang yang lebih senang menggunakan *FinTech* dalam kegiatan transaksi keuangan, akan lebih tertarik menggunakan pembayaran digital dibandingkan pembayaran langsung atau tunai. Niat penggunaan/pemanfaatan *FinTech* dapat diukur berdasarkan konsep penggunaan atau keinginan untuk selalu mencoba hal baru mengenai teknologi keuangan. Niat untuk memanfaatkan layanan *FinTech* merujuk pada keinginan atau kemauan seseorang untuk menggunakan teknologi finansial dalam kegiatan keuangan mereka. Ini mencakup berbagai layanan seperti pembayaran digital, pinjaman online, investasi melalui aplikasi, dan manajemen keuangan berbasis teknologi.

Beberapa elemen penting dari niat ini meliputi: (1) Sikap Positif: Keyakinan bahwa menggunakan layanan *FinTech* dapat memberikan manfaat, seperti kemudahan, efisiensi, dan biaya yang lebih rendah. (2) Kepercayaan: Keyakinan bahwa platform *FinTech* aman dan dapat dipercaya dalam melindungi data dan transaksi pengguna. (3) Norma Sosial: Pengaruh lingkungan sosial, seperti teman atau keluarga, yang mendorong individu untuk menggunakan layanan *FinTech*. (4) Kemudahan Akses: Ketersediaan untuk mengadopsi teknologi baru dan seberapa mudah layanan tersebut diakses dan digunakan. (5) Pengalaman Sebelumnya: Pengalaman positif atau negatif sebelumnya dalam menggunakan layanan *FinTech* yang dapat memengaruhi niat untuk menggunakan layanan di masa depan. Secara keseluruhan, niat ini merupakan faktor kunci dalam menentukan apakah seseorang akan beralih ke penggunaan layanan *FinTech* atau tidak.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menyelidiki pengaruh *Financial Well-Being* terhadap Niat Memanfaatkan Layanan *FinTech* pada mahasiswa. Survei *cross-sectional* dilakukan di antara mahasiswa yang memiliki akses ke layanan keuangan. Sebanyak 33 responden dipilih sebagai Sampel dengan menggunakan metode *Accidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel metode pengambilan sampel yang mengandalkan ketersediaan subjek penelitian. Peneliti memilih peserta dari populasi berdasarkan aksesibilitas atau kenyamanan, tanpa memperhatikan karakteristik atau kriteria tertentu. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya. artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

terstruktur. Data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan analisis statistik regresi linier berganda dan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS. Teknik Analisis Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Variabel Independen (*Financial Well-Being*) terhadap Variabel Dependen (Niat Memanfaatkan Layanan *FinTech*). Penelitian ini dibatasi oleh penolakan partisipan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, tetapi para peneliti melakukan yang terbaik untuk mencakup rentang yang sesuai untuk melakukan penelitian.

H0: Tidak ada Pengaruh *Financial Well-Being* (X) terhadap Intention to Use *FinTech* (Y).

Ha: Ada Pengaruh penggunaan *Financial Well-Being* (X) terhadap Intention to Use *FinTech* (Y).

4. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden: (1) Berdasarkan Umur: Karakteristik Berdasarkan Umur, menunjukkan bahwa responden yang menggunakan layanan *FinTech* di Universitas Tadulako memiliki kisaran 18-24 tahun yaitu usia 20 (48%), 24-23 tahun (6%), usia 19 tahun (15%), dan usia 18 (12%). Dari distribusi responden berdasarkan umur, terlihat jelas bahwa mayoritas responden yang menggunakan layanan *FinTech* berada pada kisaran usia 20 tahun. (2) Berdasarkan Jenis Kelamin: Berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa sebanyak 28 orang (84%) adalah berjenis kelamin perempuan, sedangkan sebanyak 5 orang (15%) berjenis kelamin laki-laki. Menurut teori ini, perempuan mendominasi fitur berbasis gender responden. Hal ini mengindikasikan bahwa perempuan lebih memiliki keinginan untuk menggunakan layanan *FinTech* untuk membantu kebutuhan mereka dibandingkan laki-laki.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif. Berdasarkan pengukuran statistik deskriptif yang dilakukan terhadap variabel-variabel tersebut terlihat gambaran data seperti ditunjukkan pada tabel 1. Rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu *Financial Well-Being* (X1) dan Niat Memanfaatkan Layanan *FinTech* (Y).

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif *Financial Well-Being* (X)

Indikator	N	Mean	Std. Deviation
Jumlah tabungan darurat (X.1)	33	3.7576	.90244
Akses ke dana darurat (X.2)	33	3.5758	.93643
Kemampuan membayar tagihan (X.3)	33	3.8788	.64988
			Tertinggi
Indikator	N	Mean	Std. Deviation
Tingkat kecemasan (X.4)	33	3.7576	.79177
Kepuasan finansial (X.5)	33	3.2727	.76128
Keyakinan akan masa depan (X.6)	33	2.8788	.81997
			Terendah
Valid N (listwise)	33		

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa untuk indikator Kemampuan membayar tagihan (X3)

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

memiliki frekuensi *mean* tertinggi yaitu 3.8788 dan standar deviasi 0.64988, ini artinya indikator Kemampuan membayar tagihan berada pada kategori baik, sedangkan indikator Keyakinan akan masa depan memiliki frekuensi terendah yaitu 2.8788 dengan standar deviasi 0.81997, dengan demikian indikator keyakinan berada dalam kategori cukup.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif *Intention to Use FinTech Services* (Y)

Indikator	N	Mean	Std. Deviation	
Risiko Hukum (Y.1)	33	3.6970	.84723	
Risiko Operasional (Y.2)	33	3.5152	.71244	Terendah
Risiko Keuangan (Y.3)	33	3.8788	.85723	Tertinggi
Keunggulan Biaya (Y.4)	33	3.6364	.82228	
Kemudahan Penggunaan (Y.5)	33	3.7576	.86712	
Perjanjian (Y.6)	33	3.8485	.87039	
Perlindungan Privasi (Y.7)	33	3.5455	.75378	
Kerahasiaan (Y.8)	33	3.6366	.60302	
Indikator	N	Mean	Std. Deviation	
Otentikasi (Y.9)	33	3.6061	.65857	
Valid N (listwise)	33			

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa untuk indikator dengan frekuensi *mean* tertinggi adalah Indikator Risiko keuangan dengan *mean* sebesar 3.8788 dan standar deviasi 0.85723. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Indikator Risiko Keuangan artinya berada pada kategori baik. Sedangkan Indikator Risiko Operasional memiliki frekuensi terendah yaitu 3.5152 dengan standar deviasi 0.71244, tetapi masih dalam kategori cukup.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda. Tujuan dari pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mencari tahu hubungan antara tiap- tiap variabel yang diteliti. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	6.469	4.899		1.321	.196
<i>Financial Well-Being</i>	1.262	.229	.703	5.504	<.001

Hasil analisis Pengaruh *Financial Well-Being* terhadap *Intention To Use FinTech Services* berdasarkan nilai dari Tabel 3 di atas, diperoleh nilai signifikansi *Financial Well-Being* (X) sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai T hitung $5.504 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1.69552$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

antara *Financial Well-Being* (X) terhadap *Intention To Use FinTech Services* (Y).

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703	.494	.478	4.27359

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,494. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Well-Being* (X) memengaruhi Niat Memanfaatkan Layanan *FinTech* (Y) sebesar 49,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 50,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Financial Well-Being atau Kesejahteraan Finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Niat untuk Memanfaatkan Layanan Teknologi Finansial* karena beberapa alasan utama. Pertama, individu dengan Kesejahteraan Finansial yang tinggi cenderung merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengelola keuangan mereka, sehingga lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan. Kedua, kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang lebih baik membuat mereka mencari alat dan aplikasi yang disediakan oleh *FinTech*, seperti aplikasi *budgeting*, investasi otomatis, dan perencanaan keuangan. Ketiga, literasi keuangan yang lebih tinggi di antara mereka yang memiliki Kesejahteraan Finansial yang baik memungkinkan mereka memahami manfaat dan cara kerja produk *FinTech*, sehingga meningkatkan niat mereka untuk menggunakannya.

Selain itu, individu dengan kondisi keuangan yang stabil cenderung memiliki persepsi risiko yang lebih rendah terhadap adopsi teknologi baru, karena mereka memiliki jaringan pengaman keuangan yang lebih kuat. Akhirnya, pencarian inovasi dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari juga mendorong mereka untuk mengeksplorasi solusi *FinTech* yang menawarkan kemudahan dan biaya yang lebih rendah dibandingkan layanan keuangan tradisional. Oleh karena itu, Kesejahteraan Finansial memainkan peran penting dalam mendorong adopsi *FinTech*, dan pemahaman ini dapat membantu berbagai pihak, termasuk penyedia layanan *FinTech*, pemerintah, dan peneliti, dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan penggunaan *FinTech* dan Kesejahteraan Finansial masyarakat secara keseluruhan.

Studi empiris sering menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara Kesejahteraan Finansial dan niat menggunakan *FinTech*. Penelitian ini mengindikasikan bahwa mereka yang merasa nyaman secara finansial lebih mungkin untuk mengeksplorasi dan mengadopsi solusi *FinTech* karena mereka melihat nilai tambah yang dapat diberikan oleh teknologi ini.

5. Kesimpulan

Kesejahteraan Finansial secara signifikan memengaruhi *Niat untuk Memanfaatkan Layanan Teknologi finansial (FinTech)*. Individu dengan Kesejahteraan Finansial yang tinggi cenderung lebih nyaman, percaya diri, dan berpengetahuan dalam mengelola keuangan mereka, sehingga lebih terbuka terhadap teknologi baru. Mereka juga memiliki persepsi risiko yang lebih rendah

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

dan mencari inovasi serta efisiensi yang ditawarkan oleh *FinTech*. Studi empiris mendukung hubungan positif ini, yang dapat membantu penyedia layanan, pemerintah, dan peneliti mengembangkan strategi untuk meningkatkan adopsi *FinTech* dan Kesejahteraan Finansial masyarakat.

Referensi

Alwi, S., & Al, E. (2021). *FinTech* As Financial Inclusion: Factors Affecting Behavioral Intention To Accept Mobile E-Wallet During Covid-19 Outbreak. *Turkish Journal Of Computer And Mathematics Education (Turcomat)*, 12(7), Article 7.

Barrafrem, K., Tinghög, G., & Västfjäll, D. (2021). Trust In The Government Increases *Financial Well-Being* And General Well-Being During Covid-19. *Journal Of Behavioral And Experimental Finance*, 31, 100514. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100514>

Eberhardt, W., Brüggem, E., Post, T., & Hoet, C. (2021). Engagement Behavior And *Financial Well-Being*: The Effect Of Message Framing In Online Pension Communication. *International Journal Of Research In Marketing*, 38(2), 448–471. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2020.11.002>

Gupta, K., Wajid, A., & Gaur, D. (2023). Determinants Of Continuous Intention To Use *FinTech* Services: The Moderating Role Of Covid-19. *Journal Of Financial Services Marketing*. <https://doi.org/10.1057/S41264-023-00221-Z>

Hermawan, A., Gunardi, A., & Sari, L. M. (2022). Intention To Use Digital Finance Msmes: The Impact Of Financial Literacy And Financial Inclusion. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1). <https://doi.org/10.24843/Jiab.2022.V17.I01.P12>

Liébana-Cabanillas, F., Marinkovic, V., Ramos De Luna, I., & Kalinic, Z. (2018). Predicting The Determinants Of Mobile Payment Acceptance: A Hybrid Sem-Neural Network Approach. *Technological Forecasting And Social Change*, 129(C), 117–130.

Liébana-Cabanillas, F., Ramos De Luna, I., & Montoro-Ríos, F. J. (2015). User Behaviour In Qr Mobile Payment System: The Qr Payment Acceptance Model. *Technology Analysis & Strategic Management*, 27(9), 1031–1049. <https://doi.org/10.1080/09537325.2015.1047757>

Muir, K. H., M, N., Marjolin, A., Salignac, F., & Saunders, P. (2017). *Exploring Financial Wellbeing In The Australian Context—Final Report*.

Ozili, P. K. (2018). Impact Of Digital Finance On Financial Inclusion And Stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340. <https://doi.org/10.1016/J.Bir.2017.12.003>

Phuong, N. T. H., Thuy, N. D., Giang, T. L., Han, B. T. N., Hieu, T. H., & Long, N. T. (2022). *Determinants Of Intention To Use FinTech Payment Services: Evidence From Vietnam's Generation Z*. 26(1).

Ryu, H.-S. (2018). What Makes Users Willing Or Hesitant To Use *FinTech*?: The Moderating Effect Of User Type. *Industrial Management & Data Systems*, 118(3), 541–569. <https://doi.org/10.1108/Imds-07-2017-0325>

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Sorensen, E. (2018, May 31). *Different Types Of Mobile Payments Explained*. Mobile transaction. <https://www.mobiletransaction.org/different-types-of-mobile-payments>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)